



LAKIN 2021

BALAI MONITOR SFR KELAS II MATARAM



JL. SINGOSARI NO.4 MATARAM



UPT_MATARAM@POSTEL.GO.ID



0370-646411

1	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	9. Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 Keg	1	100%
		10. Persentase (%) peserta sosialisasi layanan publik	80%	100%	125%
		11. Persentase (%) pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100%	442%	442%
		12. Persentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%	100%
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%	323.33%	359.26%
		14. Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%	90.31%	100.34%
2	Terwujudnya tata kelola UPT monitoring spectrum frekuensi radio yang bersih, efisien dan efektif	15. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Ditjen SDPPI	86%	93.47%	108.69%

***Note : (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)**

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Sasaran Kegiatan I “Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi” terdapat 15 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

1. Persentase (%) Pengukuran Stasiun Radio Dan Televisi Siaran Di Wilayah Kerja.

Pada tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Nusa Tenggara Barat sebanyak 9 kali dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2021 sebesar 50% dari 85 ISR yang terdaftar pada database SIMS SDPPI. Sampai dengan bulan Desember 2021, Balai Monitor



LAPORAN KINERJA BALMON SFR KELAS II MATARAM

RINGKASAN EKSEKUTIF

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel di bawah ini:

Capaian Kinerja Balmon SFR Kelas II Mataram

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Persentase(%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%	64.71%	129.42%
		2. Persentase (%) okupansi pengguna frekuensi radio di kab/kota	80%	100%	125%
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	70%	99.03%	141.47%
		4. Persentase (%) hasil monitor yang teridentifikasi	90%	98.70%	109.67%
		5. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	92%	108.24%
		6. Pesentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	97%	90.90	93.71%
		7. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio Pesentase (%)	70%	81.30%	116.14%
		8. Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	3 kegiatan	8	266.67%

target operasi dalam penertiban frekuensi radio bagi pengguna yang tidak menindak lanjuti surat peringatan/teguran.

Tahun 2021 terdapat 123 ISR ilegal dan ISR tidak sesuai dari hasil pelaksanaan pemantauan frekuensi radio dan telah ditindaklanjuti menjadi legal, urus ijin dan off air sejumlah 100 ISR sehingga persentasenya menjadi 81,30%, sedangkan sisanya 23 ISR akan ditindaklanjuti kembali pada tahun 2022.

Sementara pelaksanaan operasi penertiban frekuensi radio secara nasional sebanyak 4 kali kegiatan di 7 Kabupaten/Kota di Wilayah Nusa Tenggara Barat yaitu di Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Utara, Kota Bima dan Kabupaten Bima dengan target operasi (TO) sejumlah 48 (Empat Puluh Delapan) stasiun radio, dengan hasil 43 stasiun radio menjadi legal dan off air serta 5 stasiun radio dalam pengurusan perizinan.

Dari uraian tersebut **disimpulkan Indikator kinerja persentase penertiban frekuensi radio di wilayah Nusa Tenggara Barat telah tertangani 81.30% dari yang ditargetkan 70%, atau tercapai 116,14% melampaui target.**

8. Monitoring Perangkat Telekomunikasi

Indikator kinerja monitoring perangkat telekomunikasi pada tahun 2021 ditargetkan 3 kali kegiatan, yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pemantauan frekuensi radio. Tahun 2021 kegiatan pemantauan perangkat telekomunikasi dilaksanakan sejumlah 8 kali di 8 kabupaten/kota di Wilayah Nusa Tenggara Barat yaitu di Kota Bima, Kab. Dompu, Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Timur, Kab. Lombok Utara, Kota Mataram, dan Kab. Sumbawa. Dengan hasil teridentifikasi 42 perangkat telekomunikasi yang sudah bersertifikasi SDPPI.

Dari uraian tersebut **disimpulkan Indikator kinerja monitoring perangkat telekomunikasi terlaksana 8 kali dari yang ditargetkan 3 kali, atau tercapai melampaui target.**

9. Penertiban Sertifikasi Alat/Perangkat Telekomunikasi

Indikator kinerja penertiban sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi pada tahun 2021 ditargetkan 1 kali kegiatan sesuai perjanjian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio tahun 2021.

Indikator kinerja penertiban sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi merupakan kegiatan tindak lanjut hasil temuan ilegal dari pelaksanaan pemantauan sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi.

Tahun 2021 pelaksanaan penertiban sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi di Wilayah Nusa Tenggara Barat dilaksanakan satu kali di Kota Mataram dengan hasil ditemukan 2 perangkat telekomunikasi sudah berstandarisasi SDPPI.

Dari uraian tersebut disimpulkan Indikator kinerja penertiban sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi di wilayah Nusa Tenggara Barat terlaksana sesuai target.

Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah melaksanakan pengukuran parameter teknis sebanyak 55 ISR dari 85 ISR di Wilayah Nusa Tenggara Barat, terdiri dari 20 stasiun TV dan 35 stasiun Radio Siaran FM di wilayah Nusa Tenggara Barat. Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan **Indikator Kinerja persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja terlaksana 64.71% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2021 sebesar 50% atau tercapai 129.42%, melampaui dari yang ditargetkan.**

2. Persentase (%) Okupansi Pengguna Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja 1 persentase okupansi pengguna frekuensi radio di kabupaten/kota pada tahun 2021 ditargetkan 80% dari 10 kabupaten/kota. Pada tahun 2021 indikator kinerja ini dilaksanakan sebanyak 10 kali dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2021, dimana dari 10 kali kegiatan tersebut telah termonitor 18 pita pada 10 kabupaten/kota dan termonitor 2.266 stasiun radio terdiri dari :

- Legal : 802
- Off Air/Clear : 1.310
- Internasional : 31
- Ilegal : 54
- Belum diketahui : 44
- Tidak sesuai : 11

berdasarkan rincian diatas terdapat ilegal dan tidak sesuai sejumlah 100 stasiun radio telah ditindak lanjut dengan surat pemberitahuan atau teguran sehingga menjadi legal atau off air, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa **Indikator Kinerja okupansi pengguna frekuensi radio di kabupaten/kota terlaksana 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2021 sebesar 80% atau tercapai 120%, melampaui dari yang ditargetkan.**

3. Persentase (%) Jumlah ISR Yang Termonitor

Indikator kinerja jumlah ISR yang termonitor merupakan bagian dari kegiatan pemantauan frekuensi radio dimana pada tahun 2021 terlaksana 10 kali kegiatan di 10 kabupaten/kota, indikator kinerja ini ditargetkan sebesar 70% dari jumlah sample ISR di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai pada perjanjian kinerja tahun 2021. Dari hasil kegiatan pemantauan frekuensi radio di 10 kabupaten/kota ISR termonitor sejumlah 1.230 dari sample ISR sejumlah 1.242 ISR. Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan **Indikator Kinerja jumlah ISR yang termonitor sebesar 99.03% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2021 sebesar 70% atau tercapai 141.47%, melampaui dari yang ditargetkan.**

4. Persentase (%) Hasil Monitoring Yang Teridentifikasi

Indikator kinerja jumlah Hasil Monitoring yang teridentifikasi merupakan bagian dari kegiatan pemantauan frekuensi radio dimana pada tahun 2021 terlaksana 10 kali kegiatan di 10 kabupaten/kota, indikator kinerja ini

ditargetkan sebesar 90% dari jumlah stasiun radio yang termonitor di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai pada perjanjian kinerja tahun 2021.

Dari hasil kegiatan pemantauan frekuensi radio di 10 kabupaten/kota ISR hasil monitoring yang teridentifikasi sejumlah 1.963 stasiun radio dari jumlah hasil monitoring sejumlah 1.993 stasiun radio. Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan **Indikator kinerja jumlah Hasil Monitoring yang teridentifikasi tercapai 98,49% dari yang ditargetkan sebesar 90% atau tercapai 109,43% melampaui yang ditargetkan.**

5. Persentase Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

Indikator persentase berfungsinya perangkat utama dan pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT ditargetkan sebesar 85% sesuai perjanjian kinerja (PK) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tahun 2021.

Indikator persentase berfungsinya perangkat utama dan pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya dalam rangka perawatan dan pemeliharaan perangkat pendukung maupun utama untuk menunjang kegiatan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram

Pada tahun 2021 terdapat 224 unit perangkat terdiri dari perangkat utama sejumlah 104 unit dan perangkat pendukung sejumlah 128 unit (data posisi Desember 2021)

Dari total jumlah perangkat di atas terdapat 193 unit perangkat yang berfungsi (aktif), 28 unit perangkat yang rusak ringan dan 11 unit perangkat yang rusak berat

Untuk perangkat rusak ringan dan berat, telah dilakukan penanganan berupa perbaikan dan penggantian oleh vendor maupun rekanan ahli UPT Mataram, diantaranya adalah :

1. Perbaikan unit receiver all-band ICOM IC-R9000 (SN : 02754)
2. Perbaikan HF Portable Transceiver ICOM IC-M710 (SN : 02622)
3. Perbaikan VHF Portable Transceiver KENWOOD TM-271 (SN : 60201404)
4. Pemesanan Converter RF-In Connector untuk Spectrum Analyzer ANRITSU MS2720T (SN : 1548029)
5. Penggantian Antenna ADD295 pada unit mobile monitoring ELF oleh pihak vendor R&S
6. Penggantian rechargerble battere pada 2 unit UPS (uninterruptible power supply) ICA SIN 1500 C (SN : 1510C1400234 dan SN : 1510C1400212).
7. Azimuth performance test pada green-field untuk unit M-RDF CUBIC DF4400 pada kendaraan Isuzu Panther Touring
8. Perbaikan sistem switch charger pada unit M-RDF CUBIC DF4400 pada kendaraan Isuzu Panther Touring

Selain perbaikan di atas, telah dilakukan tindakan kalibrasi terhadap 1 unit spectrum analyzer, yaitu AGILENT N9340B (Sertifikat Kalibrasi No. 0079/BBPPT/GD/X/21, tanggal 08 Oktober 2021, GSB2).

Dari uraian rincian di atas, persentase berfungsinya perangkat utama SMFR dan alat monitoring / ukur pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram sebesar 89 % dan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram sebesar 96 % sesuai pada aplikasi SMFR.Postel.go.id

Dari uraian tersebut disimpulkan **Indikator persentase berfungsinya perangkat utama SMFR dan alat monitoring/ukur 89 % dan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT berfungsi 96 % dari yang ditargetkan 85%, atau tercapai target**

6. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keselamatan Penerbangan dan Maritim

Indikator kinerja persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim ditargetkan 97% sesuai perjanjian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio tahun 2021.

Indikator kinerja persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim merupakan kegiatan tindaklanjut dari aduan/klaim khusus frekuensi untuk keselamatan penerbangan dan maritim yang masuk sesuai pada perjanjian kinerja tahun 2021, selama tahun 2021 di Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tidak terdapat aduan/klaim gangguan frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim namun terdapat aduan/klaim dari dinas stasiun radio lainnya sejumlah 11 aduan/klaim, dan telah tertangani dengan selesai sebanyak 10 aduan sedangkan 1 aduan belum clear yaitu aduan dari PT. Indosat disebabkan koordinat PT. Indosat sebagai pengadu tidak sesuai ISR sehingga diarahkan agar pihak PT. Indosat mengajukan permohonan modifikasi koordinat kepada Ditjen SDPPI.

Dari uraian tersebut disimpulkan **Indikator kinerja Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keselamatan Penerbangan dan Maritim terlaksana 90.90% dari yang ditargetkan 97%, atau tercapai 93.71%**

7. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

Indikator kinerja persentase penertiban frekuensi radio pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 70% sesuai perjanjian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio tahun 2021.

Indikator kinerja persentase penertiban frekuensi radio merupakan kegiatan tindak lanjut hasil temuan ilegal dan ISR tidak sesuai dari pelaksanaan pemantauan frekuensi radio sehingga menjadi legal, selanjutnya dijadikan

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan ridho-Nya jualah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIN) tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIN) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram Tahun 2021, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen strategis berupa capaian kinerja dan kendala-kendala yg dihadapi sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

LKIN ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga, Seksi Pemantauan dan Penertiban, serta Seksi Sarana dan Pelayanan dil ingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai wujud kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Melalui LKIN tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2021, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos

10. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik

Tahun 2021 indikator kinerja persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan public ditargetkan 80% dari jumlah peserta yang hadir dari kabupaten/kota di NTB, sesuai target pada perjanjian kinerja tahun 2021

Selama tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram melaksanakan dua kali kegiatan sosialisasi yaitu

- Tahap pertama dilaksanakan pada 16 dan 17 Juni 2021 secara tatap muka dengan menerapkan Protokol Kesehatan Covid 19 secara ketat di hotel Grand Sumbawa dihadiri pererta sosialisasi sejumlah 100 orang dari 5 kabupaten/kota yang ada di pulau Sumbawa dengan tema Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi yang Tersertifikasi.
- Tahap ke dua dilaksanakan pada 23 Desember 2021 secara tatap muka dan virtual melalui aplikasi zoom webinar (Hybrid) dengan menerapkan Protokol Kesehatan Covid 19 secara ketat di hotel Montana Senggigi Kabupaten Lombok Barat dihadiri pererta sosialisasi secara tatap muka berjumlah 50 orang dan secara online/zoom webinar berjumlah 200 orang dari 10 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan beberapa daerah di luar Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan tema Pemanfaatan Frekuensi Radio dan Kesiapan Analog Switch Off (ASO) di Nusa Tenggara Barat. Sosialisasi dibuka oleh Direktur Pengendalian Ditjen SDPPI Bapak Sabirin Muchtar, S.E., M.M.

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa indikator kinerja persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik tercapai melampaui target yaitu 100% dari yang ditargetkan 80% dari jumlah peserta yang hadir dari kabupaten/kota di NTB atau tercapai 125% dalam hal ini melampaui target.

11. Persentase (%) Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Indikator kinerja persentase pelaksanaan Amatir Radio berbasis CAT tahun 2021 ditetapkan target 100% dari 100 peserta atau 5 kali kegiatan sesuai dalam perjanjian kinerja tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menetapkan target 100% dari 100 peserta atau 5 kali kegiatan

Indikator kinerja persentase pelaksanaan Amatir Radio berbasis CAT Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram melaskanakan 2 kali kegiatan UNAR berbasis CAT non regular dan 12 kali kegiatan UNAR berbasis CAT regular di wilayah Nusa Tenggara Barat, dari 14 kali kegiatan UNAR berbasis CAT terdapat peserta ujian sejumlah 442 peserta, peserta lulus 397 peserta dan tidak lulus 45 peserta.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa **indikoator kinerja persentase pelaksanaan Amatir Radio berbasis CAT tercapai 442% dari yang ditargetkan 100% dengan demikian indikator kinerja ini telah tercapai melebihi target**

12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Indikator kinerja Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio merupakan kegiatan yang diupayakan untuk pencegahan piutang BHP terhadap pengguna frekuensi radio yaitu berupa pendistribusian SPP BHP baru, perpanjangan, maupun pendistribusian kepada Waba yang mempunyai tunggakan biaya hak penggunaan (BHP) baik yang mendapatkan ST-1, ST-2, ST-3 maupun ST-4 yang dilaporkan ke Eselon satu secara rutin setiap bulannya melalui aplikasi siput dan SOR selama 12 bulan dan koordinasi dengan KPKNL setempat setiap triwulan terkait progres penanganan piutang yang sudah dilimpahkan ke KPKNL. Selama tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah menyampaikan laporan setiap bulannya melalui aplikasi siput dan SOR 12 bulan dan laporan koordinasi dengan KPKNL setiap triwulannya sebanyak 4 kali dengan hasil **Nihil**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa **Indikator kinerja pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio tahun 2021 tercapai sesuai target yaitu terdapat 12 laporan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio**

13. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan

Indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan ditargetkan 90% dari 2 kali jumlah pelaksanaan sosialisasi, 30 peserta sosialisasi dan 10 ISR Maritim efektif sesuai pada perjanjian kinerja tahun 2021

Indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan merupakan kegiatan layanan perizinan terhadap pengguna frekuensi radio maritim khususnya para nelayan dan pemilik kapal sebagai alat komunikasi keselamatan jiwa saat berlayar, serta menertibkan frekuensi radio maritim yang bertujuan untuk mengurangi tingkat gangguan frekuensi penerbangan. Tahun 2021 telah dilaksanakan 2 kali sosialisasi dengan jumlah peserta 100 orang dan diterbitkan 55 ISR maritim efektif.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa **indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan telah tercapai 323,33% dari 90% yang ditargetkan atau tercapai melebihi target.**

14. Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR

Indikator Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR ditargetkan 90% dari jumlah ISR sample sesuai pada perjanjian kinerja tahun 2021

Tahun 2021 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram ditargetkan 90% kesesuaian data inspeksi sebagai tindak lanjut validasi ISR dari data sample ISR, dimana pada daftar isian pelaksanaan anggaran tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram terdapat 9 kegiatan Inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR di Wilayah Nusa Tenggara Barat. Sampai dengan Desember 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah melaksanakan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR dengan hasil data sesuai ISR sejumlah 829 ISR dari data sample 918 ISR.

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa **indikator kinerja persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR tercapai 90.31% dari yang ditargetkan 90% atau tercapai 100.34% melampaui target.**

Pada Sasaran Program II “**Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Yang Bersih, Efisien dan Efektif** terdapat 1 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA score).

Indikator kinerja nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score) tahun 2021 ditetapkan target sebesar 86 sesuai dalam perjanjian kinerja tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menetapkan target 86.

Pada Indikator Kinerja nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score) merupakan akumulasi dari nilai capaian kinerja pada aplikasi Smart DJA dengan nilai capaian kinerja pada aplikasi Omspan. Tahun 2021 nilai capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tercapai sebesar :

- Nilai kinerja Smart DJA $90.08 \times 60\% = 54.05$
- Nilai kinerja Omspan $98.56 \times 40\% = 39.42$
- Total capaian nilai kinerja adalah sebesar 93.47

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa **nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tercapai 93.47 dari 86 yang ditargetkan atau tercapai 108.69%**

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam strategis yang terbatas (limited national resources) yang pemanfaatannya harus dikelola dan dimanage dengan baik dan benar, sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 pasal 33.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informatika dewasa ini ditengah-tengah masyarakat dimana kebutuhan akan layanan jaringan telekomunikasi baik yang bermedia kabel maupun nirkabel (spektrum frekuensi radio) cukup tinggi, hal ini perlu untuk dilakukan pengawasan dan pengendalian secara intensif agar pemanfaatannya lebih tertib, teratur, efisien (tidak boros) dan tidak menimbulkan gangguan yang merugikan (harmful interference).

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Nusa Tenggara Barat

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya terkait misi, sasaran dan program yang diemban serta untuk mengetahui implikasi positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil. Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

dan Informatika 2021-2024 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram Tahun 2021.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2021. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua, aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, Januari 2022

**KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS II MATARAM**

Tertanda

SUNARDI

DAFTAR ISI

halaman

RINGKASAN EKSEKUTIF i

KATA PENGANTAR..... x

DAFTAR ISI.....xii

BAB I PENDAHULUAN 14

 A. LATAR BELAKANG..... 14

 B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI..... 15

 C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS 17

 D. SISTEMATIKA PELAPORAN..... 18

BAB II PERJANJIAN KINERJA 19

 A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2024..... 19

 B. SASARAN PROGRAM 19

 C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 19

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 20

 A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI..... 20

 SASARAN 1. **MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO**..... 22

 1. Persentase (%) Pengukuran Stasiun Radio Dan Televisi Siaran Di Wilayah Kerja.. 22

 2. Persentase (%) Okupansi Pengguna Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota 24

 3. Persentase (%) Jumlah ISR Yang Termonitor 26

 4. Persentase (%) Hasil Monitoring Yang Teridentifikasi 27

 5. Persentase Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT 28

 6. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keselamatan Penerbangan dan Maritim 29

 7. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio 30

 8. Monitoring Perangkat Telekomunikasi 33

 9. Penertiban Sertifikasi Alat/Perangkat Telekomunikasi 34

10. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik 35

11. Persentase (%) Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT 36

12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio 38

13. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan..... 39

14. Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR 40

SASARAN 2. **TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF.** 42

 1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA score) 42

B. KINERJA LAINNYA 43

 1. Pelaksanaan ISO 9001:2015..... 43

 2. Event Penting Idemitsu Asia Talent Cup (IATC) dan World Superbike (WSBK) 2021 44

 3. Iklan Layanan Masyarakat 44

C. REALISASI ANGGARAN 45

D. KEPEGAWAIAN..... 47

E. PENGELOLAAN BMN..... 50

BAB IV PENUTUP..... 52

1. Perangkat utama monitoring/ukur maupun perangkat pendukung SMFR yang ada pada Balmon Kelas II Mataram saat ini secara umum dapat berfungsi dengan baik namun ada beberapa alat/perangkat yang sudah tidak berfungsi sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga dibutuhkan revitalisasi atau pengadaan perangkat telekomunikasi yang baru sesuai tuntutan perkembangan teknologi terbaru.
2. Sumber Daya Manusia ASN pada Balmon Kelas II Mataram yang memiliki kompetensi Teknis cukup terbatas sehingga dipandang perlu penambahan SDM bidang teknis.
3. Masih terdapat pengguna spectrum frekuensi radio yang belum memiliki izin dan juga perangkat yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis sehingga dibutuhkan pembinaan/sosialisasi secara intensif.
4. Luasnya wilayah yang terdiri dari 2 (dua) pulau besar dan topografi wilayah yang berbukit dan medan yang sulit dijangkau sehingga dibutuhkan waktu yang cukup Panjang dan lama

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Spektrum Frekuensi Radio yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram mempunyai tugas, fungsi, dan struktur organisasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2018 tentang perubahan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penerbitan dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pemantauan dan Penerbitan

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio

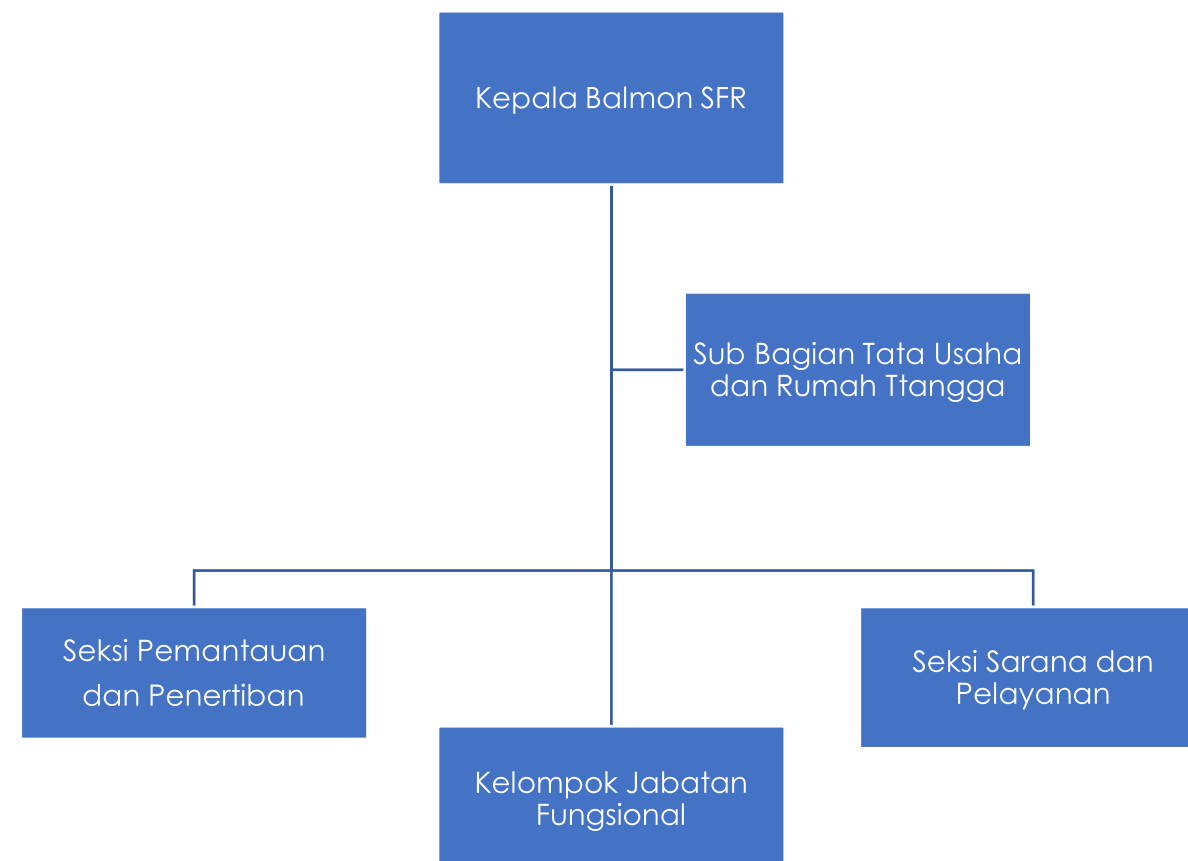
3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

Gambar Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Mataram



C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Secara geografis wilayah Nusa Tenggara Barat terdiri dari atas 2 pulau besar yaitu pulau Lombok dan pulau Sumbawa dan ratusan pulau pulau kecil, dengan luas wilayah 20.164,84 km², dan penduduk wilayah NTB berjumlah 5.152.400 jiwa terdiri dari jenis kelamin laki laki berjumlah 2.522.600 jiwa atau 48,96% sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 2.629.800 jiwa atau 51.04% (data BPS tahun 2019), tersebar di 10 Kabupaten/Kota dan 116 kecamatan yang ada di Provinsi NTB. Seiring dengan pertumbuhan pembangunan infrastruktur telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak tertumpuk pada pulau Lombok saja namun juga di pulau Sumbawa seperti pembangunan Transportable, layanan internet dan akses jaringan. Begitu pula dengan pengguna spectrum frekuensi radio mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti penyelenggara broadcasting, radio konsesi. Saat ini jumlah pengguna spektrum frekuensi radio yang berizin (ber ISR) berjumlah 11.340 ISR

Penyelenggaraan Telekomunikasi mempunyai peran yang strategis dan sangat penting dalam mewujudkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, mendorong kegiatan ekonomi, memperkuat pertahanan keamanan, memperlancar kegiatan pemerintah, mempererat hubungan antar bangsa serta memantapkan ketahanan dalam rangka mewujudkan Wawasan Nusantara.

Saat ini pemerintah telah mencanangkan program percepatan transformasi digital sebagai program prioritas pembangunan diawali dengan pengalihan siaran televisi analog menjadi siaran televisi digital atau analog switch off (ASO) yang akan dijadwalkan tahap pertama pada tanggal 30 April 2022, tahap kedua 25 Agustus 2022 dan tahap terakhir pada tanggal 2 November 2022. Selain itu pemerintah juga telah menghadirkan layanan 5G, yang telah disosialisasikan pada hajatan Asean Games 2018, Pekan Olahraga Nasional 2020 di Papua, World Superbike Mandalika. Dan layanan 5G ini juga akan diimplementasikan dalam gelaran MotoGP Mandalika dan KTT G20 Indonesia mendatang.

Peran strategis Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram selaku Unit Pelaksana Teknis Ditjen Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika di masa pandemic covid 19 dalam rangka mendorong percepatan transformasi digital yaitu Pertama, menjaga manajemen spektrum frekuensi radio atau SFR agar bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya bagi seluruh aktivitas masyarakat. Kedua, menjaga kualitas perangkat telekomunikasi yang beredar dengan mengacu pada standarisasi atau sertifikasi perangkat yang dikeluarkan oleh Ditjen Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, sehubungan dengan hal tersebut Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan mengalami beberapa permasalahan sebagai berikut :

2	Terwujudnya tata kelola UPT monitoring spectrum frekuensi radio yang bersih, efisien dan efektif	16. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Ditjen SDPPI	86%	93.47%	108.69%
---	--	---	-----	--------	---------

Pada Sasaran Kegiatan I “Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi” terdapat 15 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

1. **Persentase (%) Pengukuran Stasiun Radio Dan Televisi Siaran Di Wilayah Kerja.**
Pada tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Nusa Tenggara Barat sebanyak 9 kali dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2021 sebesar 50% dari 85 ISR yang terdaftar pada data SIMS SDPPI. Sampai dengan bulan Desember 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah melaksanakan pengukuran parameter teknis sebanyak 55 ISR dari 85 ISR di Wilayah Nusa Tenggara Barat, terdiri dari 20 stasiun TV dan 35 stasiun Radio Siaran di wilayah Nusa Tenggara Barat.
Pelaksanaan pengukuran parameter teknis frekuensi radio dimaksudkan untuk memperoleh data-data teknis yang valid tentang pancaran stasiun frekuensi radio, nilai level sinyal, lebar pita, level spurious dan harmonisa (H1,H2 dan H3) serta deviasi yang dapat ditimbulkan dari masing-masing pemancar frekuensi radio yang dipergunakan pada stasiun pemancar, serta dapat memberikan informasi dengan luas cakupan yang dapat diterima dengan baik.
Adapun kegiatan pengukuran parameter teknis frekuensi radio adalah :
- 1. Pengukuran frekuensi yang meliputi frekuensi video, frekuensi audio, dan frekuensi color
 - 2. Pengukuran harmonisa video maupun audio sampai 3 level dan frekuensi spurious
 - 3. Pengukuran deviasi
 - 4. Pengukuran jangkauan dan atau layanan lembaga penyiaran
 - 5. Pemeriksaan data teknis dan administrasi lembaga penyiaran

BAB II PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2024

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Spektrum Frekuensi Radio yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang penggunaan spektrum frekuensi radio mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2021-2024 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundang undangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang transformasi digital nasional

B. SASARAN PROGRAM

Sasaran program Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mengacu kepada program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2021 – 2024.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram memiliki target kinerja sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2021, sebagaimana tabel berikut:

Target Kinerja Balmon SFR Kelas II Mataram

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Persentase(%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%
1		2. Persentase (%) okupansi pengguna frekuensi radio di kab/kota	80%
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	70%
		4. Persentase (%)ISR hasil monitor yang teridentifikasi	90%
		5. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%

		6. Pesentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	97%
		7. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio Pesentase (%)	70%
		8. Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	3 kegiatan
		9. Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 Keg
		10. Persentase (%) peserta sosialisasi layanan publik	80%
		11. Persentase (%) pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100%
		12. Persentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio	100%
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%
		14. Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%
2	Terwujudnya tata kelola UPT monitoring spectrum frekuensi radio yang bersih, efisien dan efektif	15. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Ditjen SDPPI	86%

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 10.139.200.000,-sebelum revisi dan setelah revisi menjadi Rp. 10.238.825.000,-yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIN 2021 memiliki fungsi mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang akan dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2021 adalah sebagai berikut :
Tabel Capaian Kinerja Balmon SFR Kelas II Mataram

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
1	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Persentase(%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%	62.71%	129.42%
		2. Persentase (%) okupansi pengguna frekuensi radio di kab/kota	80%	100%	125%
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	70%	99.03%	141.87%
		4. Persentase (%)ISR hasil monitor yang teridentifikasi	90%	98.70%	109.67%
		5. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	92%	108.24%
		6. Pesentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	97%	91.90	93.722%
		7. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio Pesentase (%)	70%	73.88%	105.54%
		8. Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	3 kegiatan	7	233.33%
		9. Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 Keg	1	100%
		10. Persentase (%) peserta sosialisasi layanan publik	80%	100%	125%
		11. Persentase (%) pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100%	442%	442%
		12. Persentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%	100%
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%	323.33%	359.26%
		14. Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%	90.31%	100.34%

sehingga pelaksanaan monitoring lebih banyak menggunakan perangkat handheld dengan keterbatasan power supply. Hal lainnya adalah banyaknya kegiatan penugasan sesuai SBK dalam 5 (lima) hari akan kurang maksimal antara lain dengan kegiatan observasi monitoring 18 pita menggunakan aplikasi Argus, menggunakan aplikasi report online (ROL), monitoring 60% ISR di Kab/Kota tersebut serta pendataan standarisasi perangkat pos dan informatika.

dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa **Indikator Kinerja okupansi pengguna frekuensi radio di kabupaten/kota terlaksana 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2021 sebesar 80% atau tercapai 120%, melampaui dari yang ditargetkan.**

3. Persentase (%) Jumlah ISR Yang Termonitor

Indikator kinerja jumlah ISR yang termonitor merupakan bagian dari kegiatan pemantauan frekuensi radio dimana pada tahun 2021 terlaksana 10 kali kegiatan di 10 kabupaten/kota, indikator kinerja ini ditargetkan sebesar 70% dari jumlah sample ISR di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai pada perjanjian kinerja tahun 2021. Dari hasil kegiatan pemantauan frekuensi radio di 9 kabupaten/kota ISR termonitor sejumlah 1.230 dari sample ISR sejumlah 1.243 ISR

Adapun rician capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sample ISR	Jumlah ISR Termonitor	%	Keterangan
1	KOTA BIMA	56	56	100	
2	KAB. BIMA	53	53	100	
3	KAB. DOMPU	129	129	100	
4	KAB. LOBAR	250	250	100	
5	KAB. LOTENG	141	141	100	
6	KAB. LOTIM	75	75	100	
7	KAB. LOTARA	25	25	100	
8	KOTA MATARAM	431	425	98,60	
9	SUMBAWA	49	43	87,75	
10	SUMBAWA BARAT	33	33	100	
Jumlah		1.242	1.230	99.03	

Persentase jumlah ISR termonitor merupakan kegiatan membandingkan sampel ISR yang berada di Kab/Kota pada database SIMS dengan keadaan sebenarnya di lapangan, kegiatan ini merupakan salah satu usaha untuk memastikan tidak ada pengguna ilegal pada frekuensi yang telah terdaftar pada database SIMS di Kab/Kota tersebut sehingga pengguna yang telah berijin tidak terganggu, serta memastikan pengguna frekuensi radio yang berijin tersebut tetap aktif memancar.

Kendala yang dihadapi adalah tidak semua stasiun radio berijin memancar pada saat kegiatan monitoring sehingga hasil identifikasi pada frekuensi tersebut clear/tidak termonitor pancaran, karena banyaknya list sampel ISR dan

Tabel hasil pengukuran parameter teknis di Provinsi NTB Tahun 2021

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Broadcast sesuai ISR	Jumlah Broadcast		Broadcast terukur		Hasil Ukur		
			Radio	TV	Radio	TV	Sesuai	Tidak Sesuai	Off Air
1	Kota Mataram	24	18	6	7	6	12	0	1
2	Kab. Lombok Barat	16	3	13	0	12	10	2	0
3	Kab. Lombok Tengah	11	9	2	9	0	7	1	1
4	Kab. Lombok Timur	14	10	4	8	1	9	0	0
5	Kab. Lombok Utara	3	2	1	0	0	0	0	0
6	Kab. Sumbawa Barat	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Sumbawa	5	5	0	5	0	5	0	0
8	Kab. Dompu	3	2	1	1	0	1	0	0
9	Kab. Bima	2	1	1	0	0	0	0	0
10	Kota Bima	6	5	1	5	1	6	0	0
TOTAL		85	56	29	35	20	50	3	2

Grafik Hasil Pengukuran Parameter Teknis Dinas Siaran Tahun 2021

Tabel di atas merupakan hasil pelaksanaan kegiatan pengukuran stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) di Wilayah Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan selama tahun 2021, dari hasil pengukuran stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) diatas dilakukan pencocokan terhadap data hasil pengukuran stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) dengan data base SIMS Ditjen SDPPI dimana terdapat 50 stasiun radio siaran sesuai data, 3 stasiun radio siaran tidak sesuai data, 2 stasisun radio siaran off air dan telah dilakukan peringatan kepada stasiun radio siaran yang tidak sesuai data ISR.

Hasil pengukuran stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) juga direkomendasikan untuk diserahkan kepada petugas Report Online untuk dilakukan rekapitulasi dan sebagai bahan perbandingan terhadap pengukuran berikutnya.

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pengukuran stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) antara lain letak test point pengukuran dalam Kota Mataram yang berada jauh dari Kota Mataram sehingga membutuhkan usaha lebih untuk menyelesaikannya, jenis lembaga penyiaran dalam satu wilayah yang bervariasi seperti LPP, LPPL, LPS dan LPK dengan titik pengukuran berbeda yang menyebabkan lebih banyak titik pengukuran yang harus dijangkau.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan Indikator Kinerja presentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja terlaksana 64.71% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2021 sebesar 50% atau tercapai 129.41%, melampaui dari yang ditargetkan.

2. **Persentase (%) Okupansi Pengguna Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota.**

Indikator Kinerja 1 persentase okupansi pengguna frekuensi radio di kabupaten/kota pada tahun 2021 ditargetkan 80% dari 10 kabupaten/kota. Pada tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 10 kali kegiatan dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2021, dimana dari 10 kali kegiatan tersebut telah termonitor 18 pita pada 10 kabupaten/kota dan termonitor 2.266 stasiun radio terdiri dari :

- Legal : 802
- Off Air/Clear : 1.310
- Internasional :31
- Illegal : 54
- Belum diketahui : 44
- Tidak sesuai : 11

berdasarkan rincian diatas terdapat illegal dan tidak sesuai sejumlah 65 stasiun radio telah ditindak lanjut dengan surat pemberitahuan atau teguran.

Berikut hasil observasi 18 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR disajikan dalam bentuk tabel.

Rekapitulasi Hasil Monitoring di Wilayah Nusa Tenggara Barat Tahun 2021

No.	Kabupaten / Kota	18 Pita	90% Teridentifikasi		60% ISR Termonitor		
		Jumlah	Teridentifikasi	Persentase (%)	Jumlah ISR	ISR Termonitor	Persentase (%)
1	KOTA BIMA	126	125	99,20	56	56	100
2	KAB. BIMA	127	123	96,85	53	53	100
3	KAB. DOMPU	138	132	95,65	129	129	100
4	KAB. LOBAR	262	262	100	250	250	100
5	KAB. LOTENG	286	286	100	141	141	100
6	KAB. LOTIM	255	253	99,21	75	75	100
7	KAB. LOTARA	144	140	97,22	25	25	100
8	KOTA MATARAM	416	406	97,59	431	425	98,60
9	KAB. SUMBAWA	95	93	97,89	49	43	87,75
10	SUMBAWA BARAT	144	143	99,30	33	33	100
Total		1993	1963	98,49	1242	1230	99,03

No.	Kabupaten / Kota	Status		Jumlah
		Legal	Illegal/belum teridentifikasi/tidak sesuai	
1	Kota Bima	108	3	111
2	Kab. Bima	119	8	127
3	Kab. Dompu	126	12	138
4	Kab. Lobar	296	10	306
5	Kab. Loteng	307	6	313
6	Kab. Lotim	285	6	291
7	Kab. Lotara	142	11	153
8	Kota Mataram	500	25	525
9	Kab. Sumbawa	123	35	158
10	Kab. Sumbawa Barat	137	7	144
Total		2.143	123	2.266

Tabel di atas merupakan hasil observasi 18 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Wilayah Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan selama tahun 2021, dari hasil observasi dan monitoring diatas dilakukan pencocokan terhadap data base SIMS Ditjen SDPPI dan teridentifikasi stasiun radio **legal sejumlah 2.143** stasiun radio dan **illegal/belum teridentifikasi/tidak sesuai ISR sejumlah 123** stasiun radio.

Dari hasil observasi direkomendasikan untuk dilakukan monitoring lebih lanjut terhadap pancaran atau stasiun yang belum teridentifikasi dan hasil observasi dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan terhadap monitoring berikutnya.

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan observasi 18 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota adalah penugasan monitoring tahunan yang terlambat sehingga masih menggunakan penugasan yang lama dimana hal ini mempengaruhi dalam rekapitulasi, keterbatasan penggunaan kendaraan monitoring menjangkau daerah-daerah yang bermedan berat

5	MNC Vision	2535 MHz	MALISNA NET	Penghentian pancaran Malisna Net	CLEAR
6	KPID NTB	93,3 MHz	Gemara FM	Penghentian pancaran Gemara FM	CLEAR
7	Satpol PP Sumbawa	161.125 MHz	UD Tunas Harapan TV Kabel	Penghentian pancaran TV Kabel UD Tunas Harapan	CLEAR
8	JZ15DA	142,04 MHz	Rapi NTB	Memberikan saran koordinasi antar organisasi utk pemakaian sharing	CLEAR
9	PT. Indosat	7498 MHz	PT. H3I	Kedua pihak memiliki ISR, pengadu disarankan memodifikasi ISR yang mengalami pergeseran koordinat	Belam Clear
10	BMKG Bima	5640 MHz	NABILAH NET	Penghentian pancaran Nabilah Net	CLEAR
11	RADIO SWARA LOMBOK, PT.	96,7 MHz	RADIO CITRASUARA NUANSA LOMBOK, PT.	Memperingatkan Radio CNL FM memperbaiki pemancarnya sehingga gangguan hilang	CLEAR

Kendala yang dihadapi pada aduan gangguan dari PT. Indosat adalah PT. Indosat terdapat titik koordinat pada ISR tidak sesuai dengan titik koordinat di lapangan, penyelesaiannya dapat dilakukan pengajuan permohonan penyesuaian koordinat pada ISR sesuai dengan koordinat di lapangan kepada Ditjen SDPPI.

Dari uraian tersebut disimpulkan **Indikator kinerja Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keselamatan Penerbangan dan Maritim terlaksana 90.91% dari yang ditargetkan 97%, atau tercapai 93.72%**

7. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

Indikator kinerja persentase penertiban frekuensi radio pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 70% sesuai perjanjian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio tahun 2021.

Indikator kinerja persentase penertiban frekuensi radio merupakan kegiatan tindak lanjut hasil temuan ilegal dan ISR tidak sesuai dari pelaksanaan

kegiatan lain pada Observasi dan Monitoring sehingga tidak dimungkinkan untuk menunggu setiap stasiun radio berijin memancar.

Rekomendasi untuk peningkatan capaian kinerja tahun selanjutnya adalah mengelompokkan sampel ISR Kab/Kota sesuai dengan lokasi atau mengurutkan frekuensi sampel sehingga memudahkan monitoring di lapangan.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan **Indikator Kinerja jumlah ISR yang termonitor sebesar 99.03% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2021 sebesar 70% atau tercapai 141.47%, melampaui dari yang ditargetkan.**

4. Persentase (%) Hasil Monitoring Yang Teridentifikasi

Indikator kinerja jumlah Hasil Monitoring yang teridentifikasi merupakan bagian dari kegiatan pemantauan frekuensi radio dimana pada tahun 2021 terlaksana 11 kali kegiatan di 10 kabupaten/kota, indikator kinerja ini ditargetkan sebesar 90% dari jumlah ISR yang termonitor di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai pada perjanjian kinerja tahun 2021.

Dari hasil kegiatan pemantauan frekuensi radio di 10 kabupaten/kota hasil monitoring yang teridentifikasi sejumlah 1.963 ISR dari jumlah ISR hasil monitoring sejumlah 1.993 stasiun radio.

Adapun rician capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Kabupate/Kota	Jumlah Sample ISR	Jumlah ISR Termonitor	%	Keterangan
1	KOTA BIMA	126	125	99,20	
2	KAB. BIMA	127	123	96,85	
3	KAB. DOMPU	138	132	95,65	
4	KAB. LOBAR	262	262	100	
5	KAB. LOTENG	286	286	100	
6	KAB. LOTIM	255	253	99,21	
7	KAB. LOTARA	144	140	97,22	
8	KOTA MATARAM	416	406	97,59	
9	SUMBAWA	95	93	97,89	
10	SUMBAWA BARAT	144	143	99,30	
Jumlah		1.993	1963	98.49	

Setiap pancaran stasiun radio harus teridentifikasi sehingga dapat diketahui legalitas pancarannya, untuk stasiun radio ilegal akan diberikan surat untuk klarifikasi/peringatan dan apabila tidak menindaklanjuti menjadi target operasi pada penertiban.

Kendala yang dihadapi adalah banyaknya pancaran stasiun radio digital, serta perlu waktu yang lama untuk melakukan identifikasi karena pada umumnya jingle atau nama pemakai radio jarang disebut.

Rekomendasi untuk peningkatan capaian kinerja tahun selanjutnya adalah perlunya perangkat yang dapat mendemodulasi pancaran digital sehingga pancaran digital dapat diidentifikasi.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan **Indikator kinerja jumlah ISR Hasil Monitoring yang teridentifikasi tercapai 98,49% dari yang ditargetkan sebesar 90% atau tercapai 109,43% melampaui yang ditargetkan.**

5. Persentase Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

Indikator persentase berfungsinya perangkat utama dan pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT ditargetkan sebesar 85% sesuai perjanjian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio tahun 2021.

Indikator persentase berfungsinya perangkat utama dan pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya dalam rangka perawatan dan pemeliharaan perangkat pendukung maupun utama untuk menunjang kegiatan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram

Pada tahun 2021 terdapat 224 unit perangkat terdiri dari perangkat utama sejumlah 104 unit dan perangkat pendukung sejumlah 128 unit (data posisi Desember 2021)

Dari total jumlah perangkat di atas terdapat 193 unit perangkat yang berfungsi (aktif), 28 unit perangkat yang rusak ringan dan 11 unit perangkat yang rusak berat

Untuk perangkat rusak ringan dan berat, telah dilakukan penanganan berupa perbaikan dan penggantian oleh vendor maupun rekanan ahli UPT Mataram, diantaranya adalah :

- Perbaikan unit receiver all-band ICOM IC-R9000 (SN : 02754)
- Perbaikan HF Portable Transceiver ICOM IC-M710 (SN : 02622)
- Perbaikan VHF Portable Transceiver KENWOOD TM-271 (SN : 60201404)
- Pemesanan Converter RF-In Connector untuk Spectrum Analyzer ANRITSU MS2720T (SN : 1548029)
- Penggantian Antenna ADD295 pada unit mobile monitoring ELF oleh pihak vendor R&S
- Penggantian rechargerble battere pada 2 unit UPS (uninterruptible power supply) ICA SIN 1500 C (SN : 1510C1400234 dan SN : 1510C1400212).
- Azimuth performance test pada green-field untuk unit M-RDF CUBIC DF4400 pada kendaraan Isuzu Panther Touring
- Perbaikan sistem switch charger pada unit M-RDF CUBIC DF4400 pada kendaraan Isuzu Panther Touring

Selain perbaikan di atas, telah dilakukan tindakan kalibrasi terhadap 1 unit spectrum analyzer, yaitu AGILENT N9340B (Sertifikat Kalibrasi No. 0079/BBPPT/GD/X/21, tanggal 08 Oktober 2021, GSB2).

Dari uraian rincian di atas, persentase berfungsinya perangkat utama SMFR dan alat monitoring / ukur pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram sebesar 89 % dan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram sebesar 96 % sesuai pada aplikasi SMFR.Postel.go.id

Dari uraian tersebut disimpulkan **Indikator persentase berfungsinya perangkat utama SMFR dan alat monitoring/ukur 89 % dan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT berfungsi 96 % dari yang ditargetkan 85%, atau tercapai target**

6. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keselamatan Penerbangan dan Maritim

Indikator kinerja persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim ditargetkan 97% sesuai perjanjian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio tahun 2021.

Indikator kinerja persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim merupakan kegiatan tindaklanjut dari aduan/klaim khusus frekuensi untuk keselamatan penerbangan dan maritim yang masuk sesuai pada perjanjian kinerja tahun 2021, selama tahun 2021 di Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tidak terdapat aduan/klaim gangguan frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritime namun terdapat aduan/klaim dari dinas stasiun radio lainnya sejumlah 11 aduan/klaim, dan telah tertangani dengan selesai clear 10 aduan sedangkan 1 aduan belum clear yaitu aduan dari PT. Indosat Adapun rician capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel/grafik dibawah ini:

TABEL /GRAFIK PENYELESAIAN ADUAN GANGGUAN

No	Nama Pengadu	Frekuensi Terganggu	Nama Pengganggu	Tindaklanjut	Status
1	Paguyuban Gema Satya	158.825 MHz	Internal	Membuat BA perbaikan pemancar bagi pengadu yang bergeser frekuensinya	CLEAR
2	BMKG Lombok	5640 MHz	SSID ap-pl-btr	Pengganggu menggeser frekuensinya sehingga gangguan hilang	CLEAR
3	BMKG Lombok	5640 MHz	Yuda Wifi	Peringatan kepada pengganggu menyesuaikan frekuensi sehingga gangguan hilang	CLEAR
4	ORARI Lokal Mataram	144,68 MHz	Orari Bali	Memberikan saran koordinasi antar organisasi utk pemakaian sharing	CLEAR

TABEL /GRAFIK MONITORING PERANGKAT TAHUN 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Perangkat	Bersertifikasi	Tidak Bersertifikasi	Keterangan
1	Kota Bima	3	3	0	Semua Legal
2	Kab. Dompu	4	4	0	Semua Legal
3	Kab. Lombok Barat	7	7	0	Semua Legal
4	Kab. Lombok Tengah	6	6	0	Semua Legal
5	Kab. Lombok Timur	4	4	0	Semua Legal
6	Kab. Lombok Utara	1	1	0	Semua Legal
7	Kota Mataram	6	6	0	Semua Legal
8	Kab. Sumbawa	11	11	0	Semua Legal
Total		42	42	0	

Dari uraian tersebut disimpulkan Indikator kinerja monitoring perangkat telekomunikasi terlaksana 8 kali dari yang ditargetkan 3 kali, atau tercapai melampaui target.

9. Penertiban Sertifikasi Alat/Perangkat Telekomunikasi

Indikator kinerja penertiban sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi pada tahun 2021 ditargetkan 1 kali kegiatan sesuai perjanjian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio tahun 2021.

Indikator kinerja penertiban sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi merupakan kegiatan tindak lanjut hasil temuan illegal dari pelaksanaan pemantauan sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi.

Tahun 2021 pelaksanaan penertiban sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi di wilayah Nusa Tenggara Barat dilaksanakan satu kali di Kota Mataram dengan hasil ditemukan 2 perangkat telekomunikasi sudah bersertifikasi SDPPI.

Adapun rician capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel/grafik dibawah ini:

pemantauan frekuensi radio dan pengukuran frekuensi radio sehingga menjadi legal, selanjutnya dijadikan target operasi dalam penertiban frekuensi radio bagi pengguna yang tidak menindak lanjuti surat peringatan/teguran.

Tahun 2021 terdapat 123 ISR illegal dan ISR tidak sesuai dari hasil pelaksanaan pemantauan frekuensi radio dan pengukuran frekuensi radio dan telah ditindaklanjuti menjadi legal, urus ijin dan off air sejumlah 100 ISR sedangkan sisanya 23 ISR akan ditindaklanjuti kembali tahun 2022.

Sementara pelaksanaan operasi penertiban frekuensi radio secara nasional sebanyak 4 kali kegiatan di 7 Kabupaten/Kota di wilayah Nusa Tenggara Barat yaitu di Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Utara, Kota Bima dan Kabupaten Bima dengan target operasi (TO) sejumlah 48 (Empat Puluh Delapan) stasiun radio, dengan hasil 43 stasiun radio menjadi legal dan off air serta 5 stasiun radio dalam pengurusan perizinan.

Adapun rician capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel/grafik dibawah ini:

TABEL /GRAFIK PENERTIBAN SFR TAHUN 2021

No	Pengguna	Frek TX	Frek RX	Tindakanjutt	Keterangan
1	PT. STI SITE SAKRA BARAT	7324	7163	Penyegelan ML	Tibnas I
2	PT. STI SITE NARMADA	7170	7331	Peringatan Off Air	Tibnas II
3	Jaidin (KMN Tujuan Baitullah 30 GT)	-	-	Surat Pernyataan mengurus ISR Maritim	Tibnas II
4	Haerul Jamaludin (KLM Jabal Rahmat 23 GT)	-	-	Surat Pernyataan mengurus ISR Maritim	Tibnas II
5	Fitriyadin (KMN Jabalsur 30 GT)	-	-	Surat Pernyataan mengurus ISR Maritim	Tibnas II
6	M. Guntur (KLM Febrian Putra 283 GT)	6,270 MHz	6,270 MHz	Penghentian dan Penyegelan 1 (satu) unit Perangkat radio merk lcom IC-718	Tibnas II
7	Jusry Harisma Adoe (Fuel Terminal Bima)	156,45 MHz	156,45 MHz	Surat pernyataan perpanjang ISR dan menyesuaikan perangkat sesuai ISR	Tibnas II
8	Rahmat Sururi (PT. Pelabuhan Indonesia III Persero Bima)	166,77513 MHz	166,77513 MHz	Surat pernyataan mengurus ISR	Tibnas II
9	Rahmad Kajam Iswahyudi (KSOP Pelabuhan Bima)	156,79987 MHz	156,79987 MHz	Surat pernyataan mengurus ISR	Tibnas II
10	Siti Sofiah	145,400 MHz	145,400 MHz	Surat pernyataan mengurus IAR	Tibnas II
11	Muhammad Rizki Fauzi	156,660 MHz	156,660 MHz	Surat pernyataan mengurus IAR	Tibnas II
12	PLN (PERSERO), PT. / 09. BS. UP3 MATARAM (19)	356,75	356,75	Surat pernyataan mengurus ISR	Tibnas III
13	PLN (PERSERO), PT. / 10. BS. UIW NTB (19)	356,75	356,75	Surat pernyataan mengurus ISR	Tibnas III

14	PLN (PERSERO), PT. / 11. BS. UP3B MATARAM (19)	356,75	356,75	Surat pernyataan mengurus ISR	Tibnas III
15	PLN (PERSERO), PT. / 12. BS. CROSSBAND VHF (19)	356,75	356,75	Surat pernyataan mengurus ISR	Tibnas III
16	PLN (PERSERO), PT. / 09. BS. UP3 MATARAM (19)	350,025	350,025	Tidak ada penggunaan SFR	Tibnas III
17	PLN (PERSERO), PT. / 10. BS. UIW NTB (19)	350,025	350,025	Tidak ada penggunaan SFR	Tibnas III
18	PLN (PERSERO), PT. / 11. BS. UP3B MATARAM (19)	350,025	350,025	Tidak ada penggunaan SFR	Tibnas III
19	PLN (PERSERO), PT. / 12. BS. CROSSBAND VHF (19)	350,025	350,025	Tidak ada penggunaan SFR	Tibnas III
20	PLN (PERSERO), PT. / 09. BS. UP3 MATARAM (19)	356,75	356,75	Surat pernyataan mengurus ISR	Tibnas III
21	PLN (PERSERO), PT. / 10. BS. UIW NTB (19)	356,75	356,75	Surat pernyataan mengurus ISR	Tibnas III
22	PLN (PERSERO), PT. / 11. BS. UP3B MATARAM (19)	356,75	356,75	Surat pernyataan mengurus ISR	Tibnas III
23	PLN (PERSERO), PT. / 12. BS. CROSSBAND VHF (19)	356,75	356,75	Surat pernyataan mengurus ISR	Tibnas III
24	STL RRI Mataram	300,20000	300,20000	Surat pernyataan menyesuaikan ISR	Tibnas III
25	Pancaran LCBS FM Mataram	95,9	95,9	Pengamanan perangkat pemancar/exciter	Tibnas III
26	Spurious RADIO SUTA REMAJA	150,763636	150,763636	Tidak ditemukan adanya spurious pada frekuensi 150,763636	Tibnas III
27	GARDA LINTAS SARANA, PT.	150,1	150,1	Surat pernyataan menyesuaikan ISR	Tibnas III
28	GARDA LINTAS SARANA, PT.	150,1	150,1	Surat pernyataan menyesuaikan ISR	Tibnas III
29	DINAS KOMUNIKASI INFORMASI KOTA MATARAM	165	165	Tidak ditemukan adanya penggunaan frekuensi radio	Tibnas III
30	DINAS KOMUNIKASI INFORMASI KOTA MATARAM	165	165	Tidak ditemukan adanya penggunaan frekuensi radio	Tibnas III
31	DINAS KOMUNIKASI INFORMASI KOTA MATARAM	165,4	165,4	Tidak ditemukan adanya penggunaan frekuensi radio	Tibnas III
32	DINAS KOMUNIKASI INFORMASI KOTA MATARAM	165,4	165,4	Tidak ditemukan adanya penggunaan frekuensi radio	Tibnas III
33	DINAS KOMUNIKASI INFORMASI KOTA MATARAM	165	165	Tidak ditemukan adanya penggunaan frekuensi radio	Tibnas III

34	DINAS KOMUNIKASI INFORMASI KOTA MATARAM	165	165	Tidak ditemukan adanya penggunaan frekuensi radio	Tibnas III
35	SURYA INDAH CAKRAWALA, PT.	150,1	150,1	Tidak ditemukan penggunaan frekuensi ilegal	Tibnas III
36	SURYA INDAH CAKRAWALA, PT.	150,1	150,1	Tidak ditemukan penggunaan frekuensi ilegal	Tibnas III
37	Spurious RADIO SWARA MAYAPESONA INDAH, PT.S FM)	110,20000	110,20000	Tidak ditemukan adanya spurious pada frekuensi 110,2 MHz	Tibnas III
38	Pengadilan Tinggi Nusa Tenggara Barat	172,09446	172,09446	Pengamanan perangkat HT	Tibnas III
39	DINAS PEKERJAAN UMUM NTB	2377,0	2377,0	Surat Pernyataan menyesuaikan Izin	Tibnas III
40	Pancaran WIFI Dinas Kominfotik NTB	5660,0	5660,0	Surat Pernyataan menyesuaikan Izin	Tibnas III
41	Kantor Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	5696,1	5696,1	Surat Pernyataan menyesuaikan Izin	Tibnas III
42	STMIK Bumigora	410,22500	410,22500	Pengamanan perangkat HT	Tibnas III
43	CV. Lighthouse / Kana Cell	409,76000	409,76000	Pengamanan perangkat Walkie Talkie	Tibnas III
44	Lombok Vaganza Convention	490,76500	490,76500	Pengamanan perangkat HT	Tibnas III
45	PT. Telkomsel Site Lendang Nangka	7777,35	8088,67	Sudah dioffkan	Tibnas IV
46	PT. Telkomsel Site Masbagik	8088,67	7777,35	Sudah dioffkan	Tibnas IV
47	PT. Telkom Site Masbagik	8059,02	7747,7	Penyegelan ML	Tibnas IV
48	PT. Telkom Site Sakra	7747,7	8059,02	Penyegelan ML	Tibnas IV

Dari uraian tersebut **disimpulkan Indikator kinerja persentase penerbitan frekuensi radio di wilayah Nusa Tenggara Barat telah tertangani 81.30% dari yang ditargetkan 70%, atau tercapai 116,14% melampaui target.**

8. Monitoring Perangkat Telekomunikasi

Indikator kinerja monitoring perangkat telekomunikasi pada tahun 2021 ditargetkan 3 kali kegiatan, merupakan bagian dari kegiatan pemantauan frekuensi radio. Tahun 2021 kegiatan pemantauan frekuensi radio dan pemantauan perangkat telekomunikasi dilaksanakan sejumlah 8 kali di 8 kabupaten/kota di wilayah Nusa Tenggara Barat yaitu di Kota Bima, Kab. Dompu, Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Timur, Kab. Lombok Utara, Kota Mataram, dan Kab. Sumbawa. Dengan hasil termonitor 42 perangkat telekomunikasi sudah bersertifikasi SDPPI. Adapun rician capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel/grafik dibawah ini:

12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Indikator kinerja penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio tahun 2021 ditetapkan target 100% dari 12 laporan pencegahan piutang BHP Frekuensi Radio dan 4 laporan hasil koordinasi dengan KPKNL (penanganan Piutang BHP frekuensi radio) sesuai dalam perjanjian kinerja tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menetapkan target 100% dari 12 laporan pencegahan piutang BHP Frekuensi Radio dan 4 laporan hasil koordinasi dengan KPKNL (penanganan Piutang BHP frekuensi radio)

Indikator kinerja Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio merupakan kegiatan yang diupayakan untuk pencegahan piutang BHP terhadap pengguna frekuensi radio yaitu berupa pendistribusian SPP BHP baru, perpanjangan, maupun pendistribusian kepada Waba yang mempunyai tunggakan biaya hak penggunaan (BHP) baik yang mendapatkan ST-1, ST-2, ST-3 maupun ST-4 yang dilaporkan ke Eselon satu secara rutin setiap bulannya melalui aplikasi siput dan SOR selama 12 bulan dan koordinasi dengan KPKNL setempat setiap triwulan terkait progres penanganan piutang yang sudah dilimpahkan ke KPKNL. Selama tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah menyampaikan laporan setiap bulannya melalui aplikasi siput dan SOR 12 bulan dan laporan koordinasi dengan KPKNL setiap triwulannya sebanyak 4 kali dengan hasil **100%**

Adapun rician capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

REKAPITULASI SPP BHP 2021

NO	BULAN	JENIS SPP												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JML
1	Baru	3	1	9	4	4	0	0	2	2	4	18	1	48
2	Perpanjangan	32	14	16	16	14	18	12	27	25	18	14	29	235
3	ST-1	8	9	10	10	3	4	4	2	2	8	10	7	77
4	ST-2	10	7	1	5	5	3	0	3	1	1	5	3	44
5	ST-3	6	9	2	1	0	4	4	2	2	3	3	3	39
6	ST-4	2	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
JUMLAH		61	44	38	36	26	29	20	36	32	35	50	43	450
SPP		35	15	25	20	18	18	12	29	32	35	50	43	450
ST		26	29	13	16	8	11	8	7	5	13	18	13	167
JUMLAH		61	44	38	36	26	29	20	36	32	35	50	43	450

TABEL /GRAFIK PENERTIBAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI TAHUN 2021

No	Nama Pengguna	Alamat	Tanggal kegiatan	Jenis Perangkat	Jumlah	Keterangan
1	Ton Cell	Jl. Merak Cakranegara Mataram	2 Oktober 2021	USB Bluetooth Dongle Orico BTA - 403	1	Legal
2	Ton Cell	Jl. Merak Cakranegara Mataram	2 Oktober 2021	Bluetooth Headset JBL E55BT	1	Legal

Dari uraian tersebut disimpulkan Indikator kinerja penertiban sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi di wilayah Nusa Tenggara Barat terlaksana sesuai target.

10. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik

Tahun 2021 indikator kinerja persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan public ditargetkan 80% dari jumlah peserta yang hadir dari kabupaten/kota di NTB, sesuai target pada perjanjian kinerja tahun 2021

Selama tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram melaksanakan dua kali kegiatan sosialisasi yaitu

- Tahap pertama dilaksanakan pada 16 dan 17 Juni 2021 secara tatap muka dengan menerapkan Protokol Kesehatan Covid 19 secara ketat di hotel Grand Sumbawa dihadiri pererta sosialisasi sejumlah 100 orang dari 5 kabupaten/kota yang ada di pulau Sumbawa dengan tema Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi yang Tersertifikasi. Adapun narasumber sebagai berikut :
 - Sunardi, S.E., Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dengan Materi Pengawasan dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio
 - Afif Fauzi, S.Sos., M.M., Sub Koordinator Sarana dan Pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dengan Materi Perizinan Spektrum Frekuensi Radio
 - Yusron Saudi, S.T., M.Pd., Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi NTB dengan tema Bimbingan Teknis terhadap Pengguna Frekuensi Radio masa laku ISR 5 Tahun dan 10 Tahun
- Tahap ke dua dilaksanakan pada 23 Desember 2021 secara tatap muka dan virtual zoom webinar (Hybrid) dengan menerapkan Protokol Kesehatan Covid 19 secara ketat di hotel Montana Senggigi Kabupaten Lombok Barat dihadiri pererta sosialisasi secara tatap muka berjumlah 50 orang dan secara virtual zoom webinar berjumlah 200 orang dari 10 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan beberapa daerah di luar Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan tema Pemanfaatan Frekuensi Radio dan Kesiapan Analog Switch Off (ASO) di Nusa Tenggara Barat. Sosialisasi dibuka oleh Direktur Pengendalian Ditjen SDPPI Bapak Sabirin Muchtar, S.E., M.M, secara

- 1) Adityawarman, S.T., M.Tel.Eng. Sub Koordinator Pelayanan Dinas Penyiaran Direktorat Operasi Sumber Daya, Ditjen SDPPI dengan materi Update Regulasi ISR dan Televisi Digital
- 2) Abdy Budiman Djara, S.T., M.M., Fungsional Pengendali Frekuensi Radio Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dengan tema Perizinan Spektrum Frekuensi Radio dengan materi Pengawasan dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio
- 3) Ajeng Roslinda Motimori, Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi NTB dengan tema Kesiapan Analog Switch Off (ASO) di Nusa Tenggara Barat.
- 4) Ir. Sanny Damanik, S.Pd., M.I.Kom. Kepala Stasiun TVRI Nusa Tenggara Barat dengan materi Analog Switch Off (ASO) Hadirkan Siaran Televisi Berkualitas.

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa **indikator kinerja persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik tercapai melampaui target yaitu 100% dari yang ditargetkan 80% dari jumlah peserta yang hadir dari kabupaten/kota di NTB atau tercapai 125% melampaui target.**

11. Persentase (%) Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Indikator kinerja persentase pelaksanaan Amatir Radio berbasis CAT tahun 2021 ditetapkan target 100% dari 100 peserta atau 5 kali kegiatan sesuai dalam perjanjian kinerja tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menetapkan target 100% dari 100 peserta atau 5 kali kegiatan

Indikator kinerja persentase pelaksanaan Amatir Radio berbasis CAT Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram melaksanakan 2 kali kegiatan UNAR berbasis CAT non regular dan 12 kali kegiatan UNAR berbasis CAT regular di wilayah Nusa Tenggara Barat, dari 14 kali kegiatan UNAR berbasis CAT terdapat peserta ujian sejumlah 442 peserta, peserta lulus 397 peserta dan tidak lulus 45 peserta.

Adapun rician capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

REKAPAN UNAR REGULER BERBASIS CAT TAHUN 2021

NO	TANGGAL PELAKSANAAN UJIAN	JUMLAH PESERTA				LULUS				TIDAK LULUS				KET PELAKSANAAN
		YD	YC	YB	JML	YD	YC	YB	JML	YD	YC	YB	JML	
1	30 JANUARI 2021	20	4	1	25	14	4	1	19	6	0	0	6	Balmon, Regular
2	27 FEBRUARI 2021	16	5	0	21	15	2	0	17	1	3	0	4	Balmon, Regular
3	20 MARET 2021	12	6	1	19	10	5	1	16	2	1	0	3	Balmon, Regular
4	4 APRIL 2021	91	5	0	96	79	5	0	84	12	0	0	12	Non Regular Kab. Lotim
5	22 MEI 2021	13	1	0	14	13	1	0	14	0	0	0	0	Balmon, Regular
6	4 JULI 2021	107	3	0	110	103	2	0	105	4	1	0	5	Sumbawa, Non Regular
7	24 JULI 2021	19	3	0	22	17	3	0	20	2	0	0	2	Balmon, Regular
8	18 September 2021	18	1	0	19	15	1	0	16	3	0	0	3	Balmon, Regular
9	26 September 2021	18	4	0	22	14	3	0	17	4	1	0	5	Balmon, Regular
10	17 Oktober 2021	18	1	0	19	15	1	0	16	3	0	0	3	Balmon, Regular
11	24 Oktober 2021	19	0	0	19	18	0	0	18	1	0	0	1	Balmon, Regular
12	22 November 2021	18	2	0	20	18	2	0	20	0	0	0	0	Balmon, Regular
13	28 November 2021	18	0	0	18	18	0	0	18	0	0	0	0	Balmon, Regular
14	20 Desember 2021	18			18	17			17	1			1	Balmon, Regular
JUMLAH		405	35	2	442	366	29	2	397	39	6	0	45	

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa **indikator kinerja persentase pelaksanaan Amatir Radio berbasis CAT tercapai 442% dari yang ditargetkan 100% dengan demikian indikator kinerja ini telah tercapai melebihi target**

Pada Sasaran Program II “**Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Yang Bersih, Efisien dan Efektif**” terdapat 1 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

1. **Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA score).**

Indikator kinerja nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score) tahun 2021 ditetapkan target sebesar 86 sesuai dalam perjanjian kinerja tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menetapkan target 86.

Pada Indikator Kinerja nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score) merupakan akumulasi dari nilai capaian kinerja pada aplikasi Smart DJA dengan nilai capaian kinerja pada aplikasi Omspan. Tahun 2021 nilai capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tercapai sebesar :

- Nilai kinerja Smart DJA $90.08 \times 60\% = 54.05$
- Nilai kinerja Omspan $98.56 \times 40\% = 39.42$
- Total capaian nilai kinerja adalah sebesar 93.47

REKAPITULASI PIUTANG TAHUN 2021

NO	BULAN	KABUPATEN	JUMLAH YANG DIDISTRIBUSIKAN	KET
1	MARET	LOMBOK TIMUR, LOMBOK TENGAH DAN LOMBOK BARAT	15	terbayar 8
2	APRIL	LOMBOK TIMUR, LOMBOK TENGAH DAN LOMBOK BARAT	8	terbayar 1
3	APRIL	KOTA MATARAM	4	0
4	JUNI	LOMBOK TIMUR, LOMBOK BARAT DAN MATARAM	8	tebayar 4
5	AGUSTUS	LOMBOK TIMURr, LOMBOK TENGAH, LOMBOK BARAT DAN LOMBOK UTARA	9	terbayar 3
6	OKTOBER	LOMBOK TIMUR, LOMBOK TENGAH, DAN LOMBOK BARAT	6	terbayar 1
7	NOVEMBER	SUMBAWA	4	terbayar 3
8	DESEMBER	LOMBOK TENGAH	5	terbayar 3

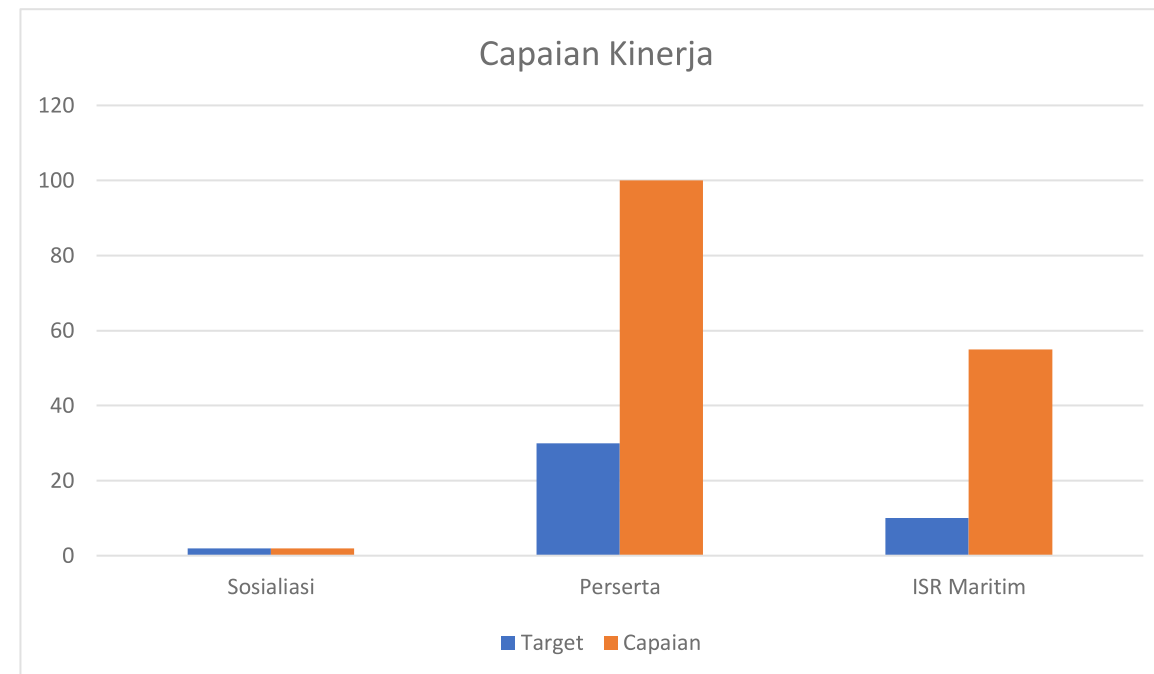
Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa **Indikator kinerja penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio tahun 2021 tercapai sesuai target yaitu terdapat 12 laporan penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio**

13. **Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan**

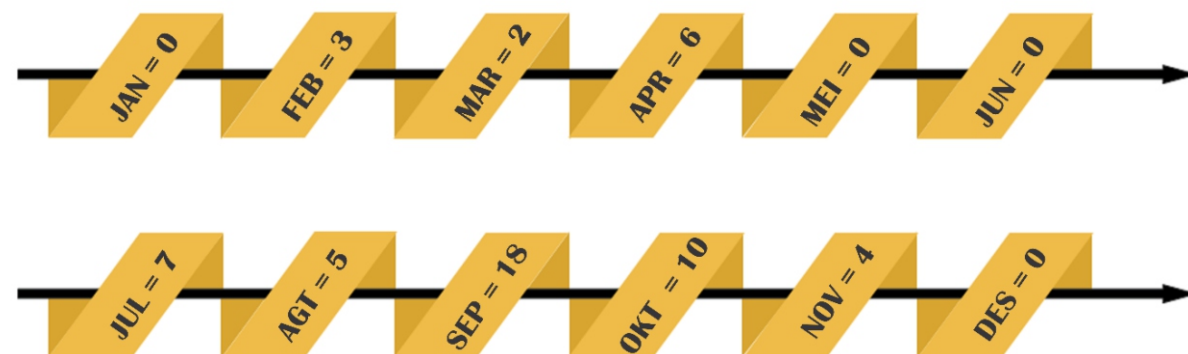
Indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan ditargetkan 90% dari 2 kali jumlah pelaksanaan sosialisasi, 30 peserta sosialisasi dan 10 ISR Maritim efektif sesuai pada perjanjian kinerja tahun 2021

Indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan merupakan kegiatan layanan terhadap pengguna frekuensi radio maritim khususnya para nelayan dan pemilik kapal sebagai persayaratan dan alat utama keselamatan jiwa saat berlayar, serta menertibkan frekuensi radio maritim yang bertujuan untuk mengurangi tingkat gangguan frekuensi penerbangan. Tahun 2021 telah dilaksanakan 2 kali sosialisasi dengan jumlah peserta 100 orang dan diterbitkan 55 ISR efektif.

Adapun rician capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel/grafik dibawah ini:



Tabel Rincian Penerbitan ISR Maritim perbulan



Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa **indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan telah tercapai 323,33% dari 90% yang ditargetkan atau tercapai melebihi target.**

14. Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR

Indikator Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR ditargetkan 90% dari jumlah ISR sample sesuai pada perjanjian kinerja tahun 2021, sedangkan pada daftar isian pelaksanaan anggaran tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram terdapat 9 kegiatan Inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR di wilayah Nusa Tenggara Barat. Sampai dengan Desember 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah

melaksanakan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR sebanyak 9 kali dengan hasil data sesuai ISR sejumlah 829 ISR dari data sample 918 ISR.

Adapun rician capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

REKAPITULASI HASIL INSPEKSI DALAM RANGKA VALIDASI DATA STASIUN RADIO TAHUN 2021

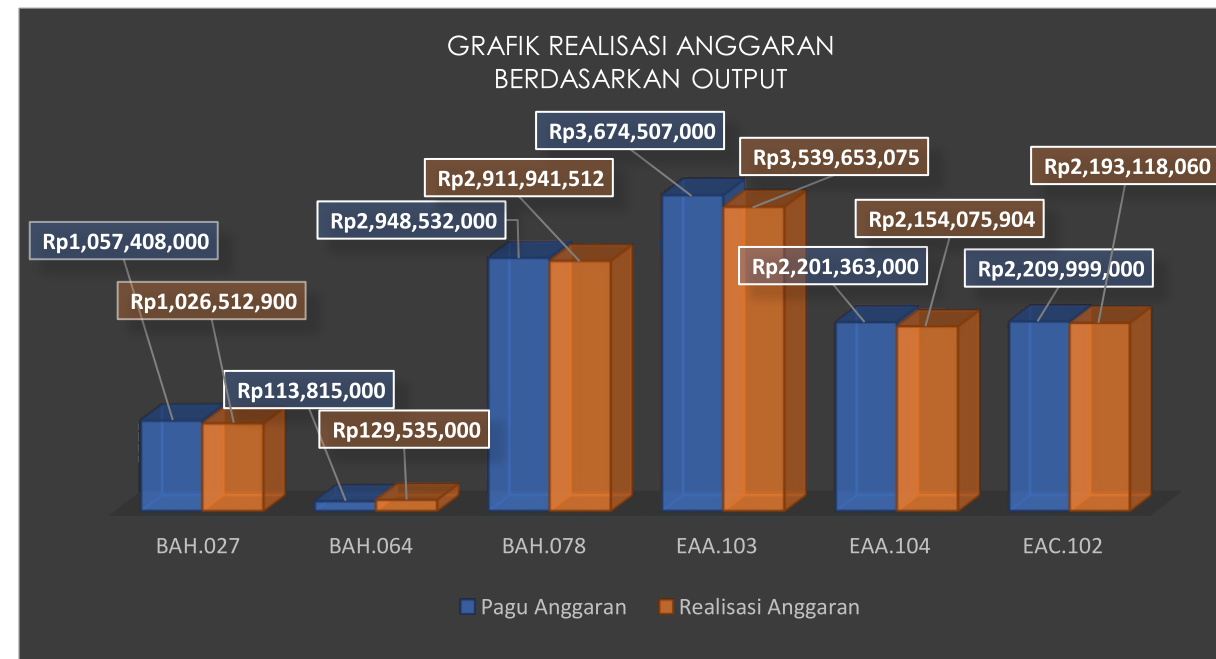
No.	operator	Sam pling	sesuai	tidak sesuai	Off Air	Proses / ilegal	tindak lanjut	Belum tindak lanjut	Keterangan
1	PT. SAMPOERNA TELECOMMUNICATION INDONESIA	12	4	2	6	0	8	0	Lombok
2	PT. HUTCHINSON 3 INDONESIA	175	121	27	7	20	54	0	Lombok Barat dan Kab. Lombok Utara
3	PT. TELKOMSEL	66	10	9	35	12	55	1	Kota Bima
4	PT. TELKOM	287	185	40	46	16	56	46	Kab. Bima, Kab. Lombok Tengah dan Kab. Lombok Timur
9	PT. INDOSAT Tbk.	123	25	45	46	7	93	5	Kota Mataram
10	PT. XL AXIATA Tbk.	255	92	65	46	52	126	37	Kota Mataram, Kab. Sumbawa dan Kab. Dompu
jumlah		918	437	188	186	107	392	89	

Sesuai + Tindak Lanjut : 829
 Sampling : 918
 Capaian : 90,31%
 Target : 90%
 Kinerja : 100,34%

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Data Sesuai} + \text{Data Tindak Lanjut}}{\text{Data Sampling}} \times 100$$

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa **indikator kinerja persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR tercapai 90.31% dari yang ditargetkan 90% atau tercapai 100.34% melampaui target.**

Realisasi anggaran per output kegiatan dalam Grafik



Tabel per belanja tahun 2021

Kode Belanja	Uraian Belanja	Pagu	Realisasi	%
Total Belanja		12.222.594.000	11.954.836.451	97.81
51	Belanja Pegawai	3.674.507.000	3.539.653.075	96.33
52	Belanja Barang	6.338.088.000	6.222.065.316	98.17
53	Belanja Modal	2.209.999.000	2.193.118.060	99.24

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
Periode Desember 2021



Target Indikator Kinerja Anggaran = 86

- Smart DJA 29 Desember 90.08 X 60% = 54.05
 - IKPA 29 Desember 98.56 X 40% = 39.42
 - (Smart DJA X 60) + (IKPA X 40)

Capaian Indikator Kinerja Anggaran = 54,05 + 39,42 = 93,47

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa **nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tercapai 93.47 dari 86 yang ditargetkan atau tercapai 108.69%**

B. KINERJA LAINNYA

1. Pelaksanaan ISO 9001:2015

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram, dengan ruang lingkup audit : **"Kegiatan Pelayanan Penunjang Pemerintah untuk Pemantauan Frekuensi Radio"**, menerapkan semua klausul dalam persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, kecuali Rancangan dan

pengembangan produk dan jasa tidak dapat diterapkan karena layanan organisasi merupakan Kegiatan Layanan Penunjang Pemerintah untuk Pemantauan Frekuensi Radio.

Pelaksanaan Internal Audit dan Tinjauan Manajemen sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Ringkasan bukti yang berkaitan dengan kemampuan sistem manajemen untuk memenuhi persyaratan yang berlaku dan hasil yang diharapkan:

Tercatat bahwa sistem informasi terdokumentasi di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah memenuhi persyaratan system manajemen mutu (SMM), telah disosialisasikan & diimplementasikan ke semua departemen dalam organisasi, persiapan yang baik untuk audit pengawasan. Selama audit yang dilakukan **tidak ditemukan temuan Minor dan Kendala**, efektivitas implementasi akan ditinjau ketika audit berikutnya dilakukan. Komitmen dari

Penerapan system manajemen mutu (SMM) perlu dipertahankan agar pencapaian yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Kesadaran dan komitmen sistem perlu ditingkatkan dan lebih intens harus dipertahankan untuk memiliki prestasi yang baik dan memastikan semua departemen sepenuhnya dilaksanakan dan kepatuhan terhadapnya terbukti di semua area yang diaudit. Audit pengambilan sampel dilakukan untuk mengukur implementasi yang efektif.

2. Event Penting Idemitsu Asia Talent Cup (IATC) dan World Superbike (WSBK) 2021

Tahun 2021 terlaksana event internasional di Kabupaten Lombok Tengah yaitu Idemitsu Asia Talent Cup (IATC) dan World Superbike yang diadakan pada bulan November 2021 di Mandalika International Street Circuit. Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang frekuensi radio Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram melakukan pengawasan dan pengendalian untuk memastikan frekuensi radio aman dan terkendali selama pelaksanaan Idemitsu Asia Talent Cup (IATC) dan World Superbike (WSBK) 2021 tersebut Bersama tim Direktorat Pengendalian dan Balmon SFR Kelas I Denpasar, Balmon SFR Kelas I Makassar, Balmon SFR Kelas II Pontianak

3. Iklan Layanan Masyarakat

Untuk memberikan pencerahan kepada Masyarakat khususnya proses perizinan, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram membuat spot iklan layanan masyarakat pada PT. Radio Rinjani Persada di wilayah Kabupaten Lombok Timur dengan konten

C. REALISASI ANGGARAN

Laporan realisasi anggaran tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram adalah sebesar 97.81% dari pagu anggaran Rp. 12.222.594.000 dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel realisasi anggaran per output tahun 2021

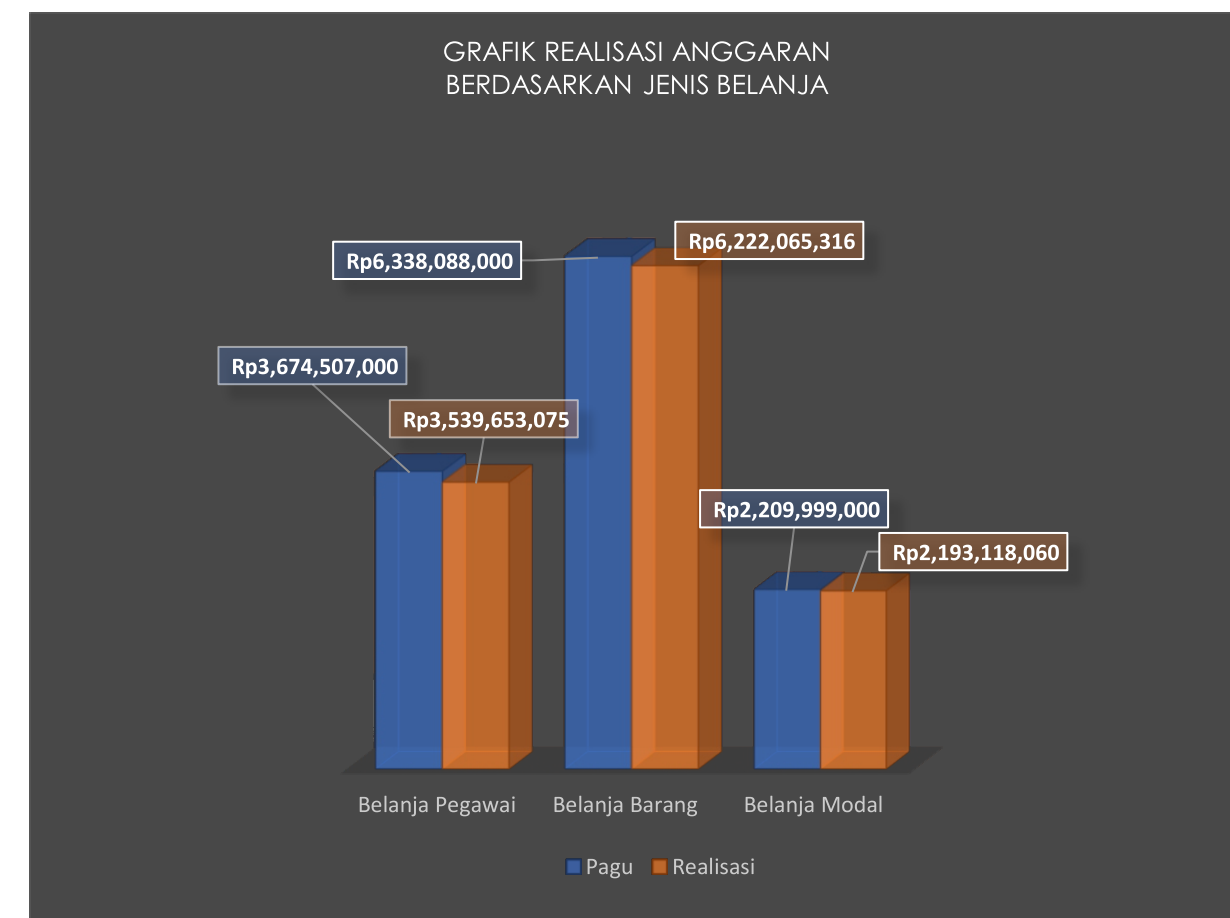
Out Put	Uraian	2021		
		Pagu	Realisasi	%
Total pagu		12.222.594.000	11.954.836.451	97.81
BAH .027	Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumber daya pos dan informatika	1.057.408.000	1.026.512.900	97.08
BAH .064	Layanan penyelesaian penanganan gangguan Balmon Kelas II Mataram	113.815.000	129.535.000	99.04
BAH .078	Dukungan layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pengguna frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio	2.948.532.000	2.911.941.512	98.76
EAA .103	Ga15 dan t4n1angan	3.674.507.000	3.539.653.075	96.33
EAA .104	Operasional dan pemeliharaan kantor	2.201.363.000	2.154.075.904	97.85
EAC .102	Layanan internal overhead UPT.	2.209.999.000	2.193.118.060	99.24

5	Arial Prastomy	-	Sopir	TU& Rumah Tangga
6	Sopiandi	-	Sopir	TU& Rumah Tangga
7	Lalu Iskandar Zulka rnain	-	Satpam	TU& Rumah Tangga
8	Ishak	-	Cleaning Service	TU& Rumah Tangga
9	Tolip	-	Cleaning Service	TU& Rumah Tangga
10	Sirojudin	-	Cleaning Service	TU& Rumah Tangga
11	Dewi Atikah	-	Cleaning Service	TU& Rumah Tangga
12	Sarjan	-	Satpam	TU& Rumah Tangga
13	Abu Yamin	-	Satpam	TU& Rumah Tangga
14	I Gusti Lanang BPH.	-	Satpam	TU& Rumah Tangga
15	Agasta Arimba Naya	-	Satpam	TU& Rumah Tangga
16	Wardian Kurniawan	-	Satpam	TU& Rumah Tangga

E. PENGELOLAAN BMN

Selain melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi radio di wilayah Nusa Tenggara Barat, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram juga mengelola barang milik negara (BMN) yang merupakan aset negara yang harus dikelola dengan baik secara administrasi maupun secara fisik sesuai peraturan yang berlaku. Tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram mengelola barang milik negara BMN sejumlah 538 aset terdiri dari aset Intrakomptable, aset Ekstrakomptable dan Aset Tak berwujud, Berikut ini adalah tabel daftar Barang Milik Negara (BMN) tahun 2021

Realisasi anggaran per jenis belanja dalam Grafik



D. KEPEGAWAIAN

Awal tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram semula memiliki pegawai sejumlah 26 ASN dan 16 PPNP dengan total 42 pegawai pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsi, namun mengalami pengurangan jumlah pegawai ASN dikarenakan 2 orang ASN purna bhakti sehingga total pegawai di akhir tahun sejumlah 40 pegawai.

Berikut tabel komposisi pegawai berdasarkan kepangkatan dan jabatan ASN

No	Nama	Pangkat dan Golongan	Jabatan	Pentempat an
1	Sunardi, S.E.	Penata Tk I (III/d)	Kepala	-
2	Afif Fauzi, S.Sos., MM.	Pembina (IV/a)	Sub. Koord. Sarana dan Pelayanan	Sarana dan Pelayanan

3	Rohmudin, S.Sos., MM.	Pembina (IV/a)	Kasubbag. TU& Rumah Tangga	TU& Rumah Tangga
4	Alwi, S.Sos.	Penata Tk. I (III/d)	Sub. Koord Pemantauan dan Penertiban	Pemantauan dan Penertiban
5	I.B. Agung M., S.Sos.	Penata Tk. I (III/d)	Pengelola Data Pantib	Pemantauan dan Penertiban
6	I Wayan Daging, ST.	Penata Tk. I (III/d)	Pengendali Frek. Radio Muda	Sarana dan Pelayanan
7	Abdy Budiman Djara, ST., MM.	Penata (III/d)	Pengendali Frek. Radio Muda	Pemantauan dan Penertiban
8	Asikin, S.Adm.	Penata (III/c)	Analisis Sumber Daya MSFR Level 3	TU& Rumah Tangga
10	Mastunah Riani, SE.	Penata (III/c)	Analisis Sumber Daya MSFR Level 3	TU& Rumah Tangga
11	Rina Arlina, SE.	Penata (III/c)	Analisis Sumber Daya MSFR Level 3	TU& Rumah Tangga
12	Anna Nuraeni, S.Adm.	Penata (III/c)	Pengelola Data Pelayanan	Sarana dan Pelayanan
13	Tommy Kawuluan	Penata Muda Tk. I (III/b)	Analisis Sumber Daya MSFR Level 2	TU& Rumah Tangga
14	A. Wahab	Penata Muda Tk. I (III/b)	PPNS	Pemantauan dan Penertiban
15	Herumawan	Penata Muda Tk. I (III/b)	PPNS	Pemantauan dan Penertiban
16	Suandi Rakhmat, A.Md.	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengendali Frek. Radio Pelaksana Lanjutan	Sarana dan Pelayanan

17	Soeprapto	Penata Muda Tk. I (III/b)	Analisis Sumber Daya MSFR Level 2	TU& Rumah Tangga
18	I Nyoman Sapta P.J., A.Md.	Penata Muda (III/a)	Pengendali Frek. Radio Pelaksana Lanjutan	Pemantauan dan Penertiban
19	Luthfiyani, A.Md.	Penata Muda (III/a)	Analisis Sumber Daya MSFR Level 2	TU& Rumah Tangga
20	Herlin Kurnia W., A.Md.	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengendali Frek. Radio Pelaksana	Sarana dan Pelayanan
21	I Made Adi Sanjaya, A.Md.	P Pengatur Tk. I (II/d)	Pengendali Frek. Radio Pelaksana	Pemantauan dan Penertiban
22	Ali Hidayat	Pengatur (II/c)	Analisis Sumber Daya MSFR Level 1	TU& Rumah Tangga
23	Darmawan	Pengatur (II/c)	Analisis Sumber Daya MSFR Level 1	TU& Rumah Tangga
24	Luqman Hakim, A.Md.	Pengatur (II/c)	Pengendali Frek. Radio Pelaksana	Pemantauan dan Penertiban
25	Supriadi	Pengatur Muda TK. I (II/c)	Analisis Sumber Daya MSFR Level 2	TU& Rumah Tangga

PPNP

No	Nama	Pangkat dan Golongan	Jabatan	Penempatan
1	Supardan	-	Administrasi	Sarana dan Pelayanan
2	Candra Goptha AGP., ST.	-	Admin IT	TU& Rumah Tangga
3	Dewi Ariani	-	Sekretaris/ Arsiparis	TU& Rumah Tangga
4	Dewi Wulansari, SE.	-	Administrasi Keuangan	TU& Rumah Tangga

- k. **"Persentase (%) indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan"** tercapai 323,33% dari 90% yang ditargetkan atau tercapai 359.26% melampaui target
- l. **"Persentase (%) pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR"** tercapai 90.32% dari yang ditargetkan 90% atau tercapai 100,34% melampaui target
2. Sasaran kegiatan terwujudnya tata kelola UPT monitor spektrum frekuensi radio yang bersih, efisien dan efektif terdiri dari :
- a. **"Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score)"** capaian 93,47% dari yang ditargetkan 86% atau tercapai 108,69% melampaui target

Namun demikian perlu kami akui pada sasaran kegiatan meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penerbitan serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi masih ada indikator kinerja yang belum maksimal capaiannya yaitu indikator kinerja **"Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritime"** tercapai 91.90% persen dari yang ditargetkan 97%. Indikator kinerja **"Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritime"** belum maksimal capaiannya dikarenakan terdapat satu aduan gangguan yang tidak bisa diselesaikan sampai clear karena titik koordinat base transmitsion station (BTS) PT. Indosat tidak sesuai ISR sehingga perlu pengajuan permohonan penyesuaian titik koordinat kepada Ditjen SDPPI.

Laporan Kinerja Instansi (LAKIN) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram. Pada LAKIN ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan LAKIN ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.

Tabel Komposisi Barang Milik Negara

No	Uraian barang	Kuantitas	Nilai Netto BMN
1	Tanah	3	3.773.996.000
2	Peralatan dan Mesin	527	19.335.318.202
3	Gedung dan bangunan	12	4.663.416.000
4	Irigasi	1	228.325.000
5	Jalan	1	33.970.000
6	Jaringan	2	139.064.000
7	Aset Tak Berwujud	4	1.409.442.870
8	Aset Lainnya		671.115.000
Jumlah Aset			30.254.647.092
Akumulasi Penyusutan			17.115.381.706
Netto Aset		538	13.099.265.366

Aset tersebut di atas semuanya dalam kondisi baik dan berada dalam kekuasaan Balai Monitor SFR Kelas II Mataram.

Pada tahun 2021 Aset pada Balai Monitor SFR Kelas II Mataram terdapat penambahan aset sebanyak 69 unit yang terdiri dari tranfer masuk SDPPI sebanyak 4 unit dan Transaksi Pembelian sebanyak 65 unit, namun terdapat penghapusan 51 unit dan dalam proses penghapusan sebanyak 5 unit. Dari jumlah tersebut di peroleh netto Barang Milik Negara tahun 2021 sebesar Rp. 13.099.265.366,- atau mengalami penambahan sebesar 13 unit atau sebesar 2,41% dibandingkan tahun 2020, berikut ini adalah komposisi aset BMN pada Balai Monitor SFR Kelas II Mataram:

Komposisi Barang Milik Negara Tahun 2021



BAB IV PENUTUP

Tahun 2021 ini, sasaran program dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Spektrum Frekuensi Radio yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Nusa Tenggara Barat. Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram sangat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan terhadap pengguna spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menyadari banyaknya tantangan dalam pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan pengguna spektrum frekuensi radio menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram.

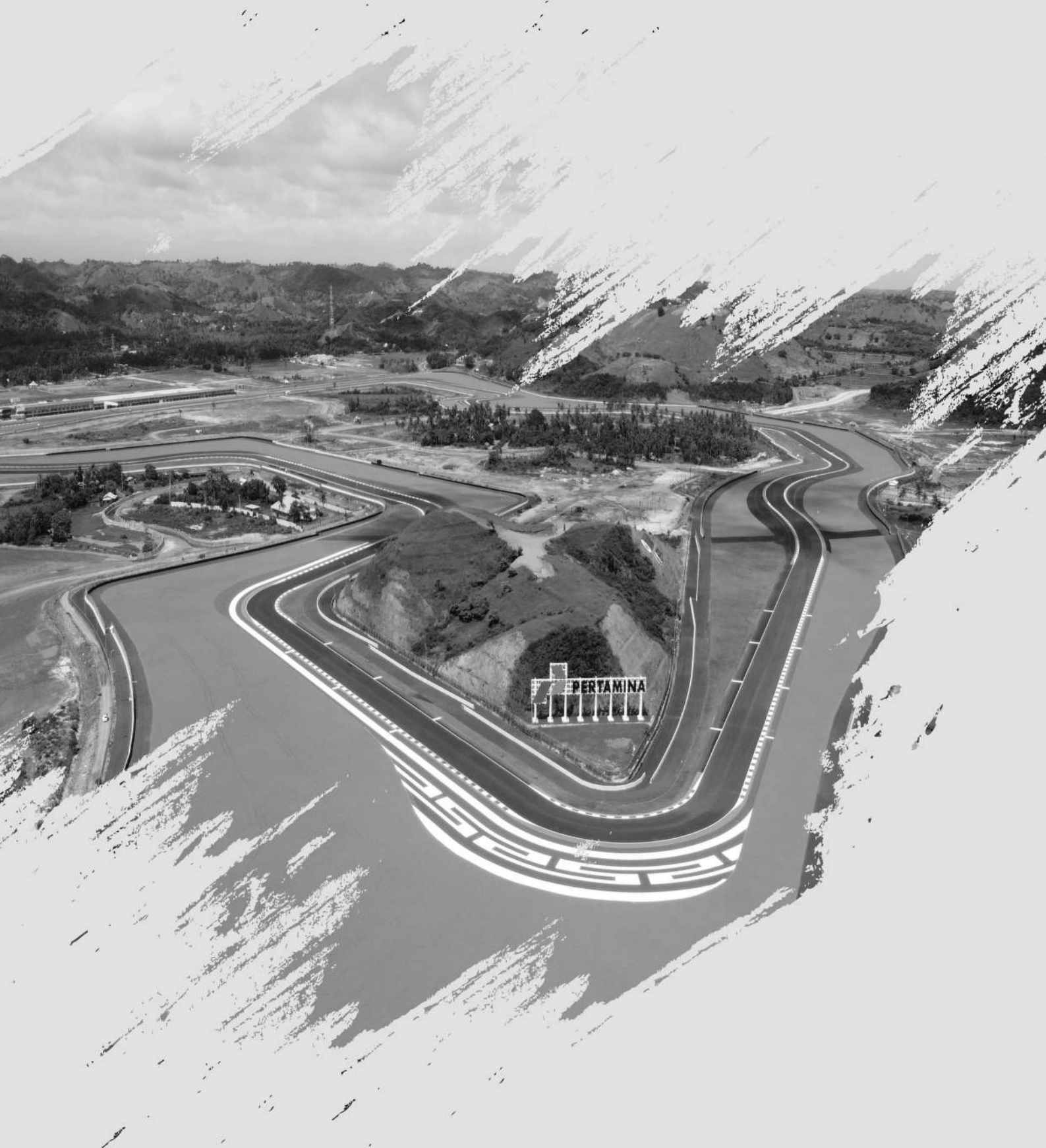
Berdasarkan Penetapan Kinerja Ditjen SDPPI tahun 2021, telah ditetapkan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram yang mendukung 2(dua) Sasaran Program Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas dan fungsi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati perkiraan target sasaran, dengan nilai sebesar 100%, persentase ini sama seperti nilai rata-rata tahun lalu (2020) yang mencapai 100%. Namun demikian terdapat indikator yang tidak tercapai target.

Beberapa komponen Indikator Kinerja (IK) yang telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100% yaitu :

1. Sasaran kegiatan meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi terdiri dari :
 - a. **Persentase (%) “pengukuran stasiun radio dan televisi di wilayah kerja”** tercapai 62.71% dari yang ditargetkan 50% atau tercapai 129.42% melampaui target
 - b. **Persentase (%) “okupansi pengguna frekuensi radio di Kabupaten/Kota”** capaian 100% dari yang ditargetkan 80% atau tercapai 125% melampaui target

- c. **Persentase (%) “jumlah ISR yang termonitor”** tercapai 99.03% dari yang ditargetkan 70% atau tercapai 141.47% melampaui target
- d. **Persentase (%) “ISR hasil termonitor yang teridentifikasi”** tercapai 98.70% dari yang ditargetkan 90% atau tercapai 109.67% melampaui target
- e. **Persentase (%) “berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT”** tercapai 92% dari yang ditargetkan 85% atau tercapai 108.24% melampaui target
- f. **Persentase (%) “penertiban spektrum frekuensi radio”** tercapai 81.30% dari yang ditargetkan 70% atau tercapai 116.14% melampaui target
- g. **“Monitoring perangkat telekomunikasi”** terlaksana 8 kali kegiatan dari yang ditargetkan 3 kali atau tercapai 266.67% melampaui target
- h. **“Indikator kinerja penertiban sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi”** ” terlaksana 1 kali kegiatan dari yang ditargetkan 1 kali atau tercapai 100% sesuai target.
- i. **“Persentase (%) indikator kinerja persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik”** tercapai 100% dari yang ditargetkan 80% dari jumlah peserta yang hadir dari kabupaten/kota di NTB atau tercapai 125% melampaui target
- j. **“Persentase (%) pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT”** terlaksana 14 kali kegiatan dengan total peserta 442 peserta dari yang ditargetkan 5 kali kegiatan atau 100 peserta, dengan demikian tercapai 442% dari yang ditargetkan 100% melampaui target

“Persentase (%) pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio” Indikator kinerja Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio merupakan kegiatan yang diupayakan untuk pencegahan piutang BHP terhadap pengguna frekuensi radio yaitu berupa pendistribusian SPP BHP baru, perpanjangan, maupun pendistribusian kepada Waba yang mempunyai tunggakan biaya hak penggunaan (BHP) baik yang mendapatkan ST-1, ST-2, ST-3 maupun ST-4 yang dilaporkan ke Eselon satu secara rutin setiap bulannya melalui aplikasi siput dan SOR selama 12 bulan dan koordinasi dengan KPKNL setempat setiap triwulan terkait progres penanganan piutang yang sudah dilimpahkan ke KPKNL. Selama tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah menyampaikan laporan setiap bulannya melalui aplikasi siput dan SOR 12 bulan dan laporan koordinasi dengan KPKNL setiap triwulannya sebanyak 4 kali dengan hasil **Nihil**



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II MATARAM
Menuju Masyarakat Informasi Indonesia
Jl. Singosari No.4 Mataram - 83127 Tlp. (0370) 646411 Fax: (0370) 648740-42